

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa budaya bekerja seumur hidup masih diterapkan dalam perusahaan Jepang dengan faktor-faktor pendukung, selain itu ada pula dampak-dampak yang dihasilkan dari penerapan sistem bekerja seumur hidup ini. Dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan beberapa faktor pendukung sistem ini, antara lain sebagai berikut :

1. Sistem Senioritas, yaitu sistem yang dihasilkan dari kurun waktu bekerja, dimana semakin lama seseorang bekerja maka semakin meningkat juga keuntungan yang didapat seperti upah, jaminan, serta rasa kepuasan yang tercapai dari kesetiaan pada perusahaan.
2. Serikat Pekerja, yaitu suatu sistem berupa organisasi yang memberikan rasa aman dan nyaman dengan adanya perjanjian-perjanjian yang diseakati oleh pihak manajemen. Serikat pekerja menjadi pihak penengah antara manajemen dan pekerja.

Selain faktor pendukung di atas, peneliti juga menyimpulkan beberapa dampak yang berasal dari penerapan sistem bekerja seumur hidup yang masih

berlaku di perusahaan Jepang yang berada di Indonesia dewasa ini, antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan dari sistem bekerja seumur hidup ini berdampak positif, baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Bagi pekerja sendiri, keuntungan yang didapat adalah rasa aman dan terjamin karena tidak khawatir kehilangan kerja. Selain itu perusahaan juga mendapat keuntungan dengan bertahannya kualitas karena pekerja yang tidak berganti dalam waktu yang singkat sehingga tidak perlu kesulitan mencari atau melatih pekerja baru.
2. Bekerja seumur hidup juga memberikan dampak negatif bagi perusahaan dan pekerja. Bagi pihak perusahaan, dampak negatifnya adalah semakin bertambahnya usia pekerja maka semakin berkurang keahlian pada diri pekerja itu sendiri, sehingga kemungkinan untuk menurunnya suatu kualitas bisa berdampak negatif bagi perusahaan. Selain itu juga, bagi pekerja yang berada dalam sistem ini, akan sulit untuk meningkatkan karir karena harus mengikuti aturan tentang kapan naik jabatannya. Hal lainnya, pekerja akan sulit memikirkan untuk membuka pekerjaan bagi orang lain karena sudah merasa terpenuhi kebutuhannya dan semakin menurunnya suatu peluang usaha bagi orang lain diluar perusahaan.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan pada penerapan budaya bekerja ini, peneliti ingin menyampaikan saran untuk

beberapa pihak sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Pembelajar tidak hanya focus untuk belajar tentang bahasa saja, tetapi juga diharapkan mencari pengetahuan tentang budaya bekerja agar kelak bisa menerapkannya ketika sudah bekerja setelah lulus kuliah.

2. Bagi STBA JIA

Diharapkan untuk menambah waktu untuk mempelajari tentang budaya, kemasyarakatan, social serta sejarah tentang Jepang, karena diharapkan kelak mahasiswa akan mahir dalam segala bidang, tidak terbatas pada budaya maupun linguistik.

3. Bagi perpustakaan STBA JIA

Diharapkan bisa menambah referensi buku yang berhubungan dengan kebudayaan Jepang, social, kemasyarakatan, dan sejarah agar peneliti selanjutnya bisa terbantu dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya di STBA JIA.